

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa afirmasi positif dapat membantu meminimalisir hambatan belajar pada siswa sekolah dasar. Distraksi dan faktor dari penyebab terhambatnya belajar siswa sekolah dasar selama pembelajaran yang dilaksanakan di rumah di antaranya (1) masalah kurangnya persepsi siswa dalam memahami materi pelajaran, (2) hilangnya motivasi siswa untuk belajar, (3) belajar dilakukan hanya jika diberikan tugas saja, (4) siswa sulit teralihkan jika sudah menggunakan ponsel pintarnya untuk bermain, serta (5) kurangnya fasilitas berupa ketersediaan ponsel pintar, sinyal atau kuota internet untuk sebagian siswa.

Peran orang tua dan guru dalam memberikan afirmasi positif sangat membantu menumbuhkan motivasi siswa untuk mau belajar. Dalam implementasinya, orang tua dan guru banyak menggunakan afirmasi verbal untuk memberikan penguatan positif kepada siswa. Terkadang di antaranya memberikan afirmasi non verbal seperti memberikan hadiah jika saat siswa mendapatkan peringkat baik di kelas atau saat siswa dapat mencapai tujuan yang disepakati bersama dengan orang tua.

Dengan pemberian afirmasi positif tersebut, manfaat yang didapatkan tidak hanya berlaku untuk siswa saja, tetapi juga memberikan manfaat kepada guru. Manfaat untuk siswa di antaranya, (1) menumbuhkan motivasi dan semangat belajar dengan baik karena siswa merasa dukungan positif diberikan kepadanya, (2) meningkatkan rasa kepercayaan diri karena selama proses belajar siswa tidak mendapatkan tekanan berlebih dalam mencapai sesuatu, (3) siswa dapat memahami materi dengan lebih baik. Manfaat untuk guru yaitu (1) suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan, (2) kelas menjadi lebih kondusif, (3) respon siswa terhadap afirmasi yang diberikan dapat menjadi evaluasi tersendiri untuk guru dapat memberikan pengajaran yang lebih baik.

#### **5.2 Implikasi**

##### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Implikasi teoritis pada penelitian ini di antaranya adalah Penelitian ini memberikan implikasi teoritis bagi para ahli dan praktisi dalam bidang pendidikan dan pembelajaran bahwa penelitian ini mendukung teori motivasi bahwa afirmasi positif dapat memotivasi semangat belajar siswa dan membantu siswa mengatasi hambatan belajar, dapat memperbaiki kinerja belajar siswa dan memperkuat hubungan positif antara siswa dan guru. Namun tetap menjadi catatan bahwa pemberian afirmasi positif ini perlu didampingi dengan strategi pembelajaran lain agar manfaat dari afirmasi positif tersebut dapat terealisasi dengan optimal.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Implikasi praktis dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Implementasi di sekolah : guru dan sekolah dapat menerapkan afirmasi positif sebagai salah satu strategi untuk membantu meminimalisir hambatan belajar pada siswa.
- b. Pendekatan individu : guru dapat memberikan afirmasi positif secara individual kepada setiap siswa, sehingga mereka merasa lebih dihargai dan diterima.
- c. Kerja sama antara guru dan orang tua : guru dapat bekerja sama dengan orang tua untuk memastikan bahwa afirmasi positif diterapkan baik di sekolah maupun di rumah.
- d. Penggunaan teknologi : guru dapat menggunakan aplikasi atau alat teknologi untuk membantu siswa menerima afirmasi positif secara regular.
- e. Edukasi bagi siswa : guru dapat memberikan edukasi kepada siswa tentang manfaat afirmasi positif dan bagaimana mereka dapat mengaplikasikan metode tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

### **5.3 Rekomendasi**

Dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa rekomendasi yang mungkin dapat dilakukan untuk penggunaan afirmasi positif sebagai strategi pengajaran yang dapat membantu siswa meminimalisir hambatan belajar, di antaranya:

1. Penelitian lanjutan: penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengevaluasi dampak afirmasi positif pada hasil belajar siswa dan membandingkannya dengan strategi lain untuk meminimalisir hambatan belajar.

2. Populasi dan tempat penelitian: penelitian ini dapat dilakukan pada populasi dan tempat penelitian yang berbeda, seperti siswa sekolah menengah atau siswa dengan hambatan belajar tertentu.
3. Variasi metode afirmasi positif: penelitian ini dapat memvariasikan metode afirmasi positif yang digunakan, seperti menggunakan afirmasi visual.
4. Kualitas dan kuantitas afirmasi positif : penelitian ini dapat mengevaluasi dampak kualitas dan kuantitas afirmasi positif pada hambatan belajar siswa.

Dengan demikian, rekomendasi penelitian selanjutnya ini akan membantu memperluas pemahaman tentang afirmasi positif sebagai *booster* untuk meminimalisir hambatan belajar pada siswa sekolah dasar dan meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran.